

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. SAKA AGUNG ABADI SAMARINDA

Anggalina Eka¹, Ivana Nina Esterlin Barus², Muhammad Maulana³

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : anggalina.eka1996@gmail.com

Keywords :

Financial Report, Financial Performance, Profitability Ratio, Activity Ratio, Solvability Ratio, Liquidity Ratio.

ABSTRACT

The research problem is whether the financial performance of PT. Saka Agung Abadi Samarinda in 2017 until 2018 has decreased in terms of profitability, activity, solvency and liquidity ratios. This study aims to find out and analyze the financial performance of PT. Saka Agung Abadi Samarinda which is viewed from 2017 profitability, activity, solvency and liquidity ratios to 2018.

The theoretical basis used in this study is financial accounting. Financial accounting is an accounting science that presents financial statements to find out financial performance in a company. The research hypothesis is the financial performance of PT. Saka Agung Abadi Samarinda in 2017 until 2018 has decreased in terms of profitability, activity, solvency and liquidity ratios.

The analytical tool used in this study is analysis using profitability ratios as measured by Return on investment and Gross margin ratio, activity ratios measured by Receivable turn over and Total assets turn over ratio, solvability ratios as measured by Debt to equity ratio and Debt to assets ratio, the liquidity ratio measured by the Current ratio and Quick ratio.

The results showed that financial performance at PT. Saka Agung Abadi Samarinda in 2017 up to 2018 has experienced a decline in terms of profitability, activity, and liquidity ratios so that the hypothesis is accepted while the solvency ratio increases, the hypothesis is rejected.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Seorang manajer dituntut memiliki informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi di masa yang akan datang. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. erapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya.

PT. Saka Agung Abadi Samarinda merupakan salah satu perusahaan yang sudah cukup lama di Samarinda. PT. Saka Agung Abadi Samarinda menjual berbagai jenis produk semen dengan berbagai tipe, ada tiga jenis produk semen yang terdiri dari Semen Portland, Semen Campur dan Semen Putih. Seiring dengan tumbuh dan berkembangnya perekonomian di Samarinda, persaingan dalam usahapun semakin meningkat, dapat diketahui dari hasil penelitian sejauh ini yang bisa didapat dari objek penelitian bahwa laba PT. Saka Agung Abadi pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan.

Dilakukannya penelitian ini agar dapat membantu menganalisis kondisi keuangan perusahaan, untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai serta mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan, dengan meneliti menggunakan rasio keuangan, mengkaji ulang laporan neraca maupun laporan laba rugi agar dapat diketahui penyebab dan kekurangannya, kemudian dicarikan upaya perbaikan yang dibutuhkan untuk periode selanjutnya.

Akuntansi Keuangan

Martani dkk (2018:8) menjelaskan bahwa : “Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan”.

Horngren (2009:5) yang dialih bahasakan oleh Barlian menjelaskan bahwa : “Akuntansi keuangan menyediakan informasi bagi pihak diluar perusahaan. Pihak pemberi pinjaman dan investor luar bukanlah bagian dari manajemen sehari-hari”.

Pengertian Laporan Keuangan

Munawir (2014:2) menjelaskan bahwa :

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi, yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara keuangan atau aktivitas suatu

perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya lagi.

Sutrisno (2009:9) menjelaskan bahwa :

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan Rugi laba. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah.

Ives (2013:599) menjelaskan :

Financial statement is information about the result of past operations and current financial position assists in making decisions about the future. Financial reporting organizes the mass of data that the accounting system has gathered into statement that can help users interpret the information. Laporan keuangan adalah Informasi tentang hasil operasi masa lalu dan posisi keuangan saat ini membantu dalam membuat keputusan tentang masa depan. Pelaporan keuangan mengatur massa data yang dikumpulkan oleh sistem akuntansi ke dalam pernyataan yang dapat membantu pengguna menafsirkan informasi.

Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:1) mendefinisikan kinerja keuangan adalah :

Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Rudianto (2013:189) menjelaskan kinerja keuangan adalah :

Merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Fahmi (2012:46) menjelaskan bahwa :

Untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan.

Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2016:104) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan adalah :

Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rudianto (2013:191) menjelaskan bahwa :

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis untuk mengetahui perbandingan antara satu akun tertentu dan akun lain dalam laporan keuangan suatu perusahaan serta hubungan di antara akun-akun tersebut. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis rasio dibagi atas empat kategori, yaitu : *profitability ratio*, *liquidity ratio*, *leverage ratio*, dan *activity ratio*.

Fahmi (2017:45) menjelaskan :

Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan arus kas. Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Hipotesis

1. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return on investment*).
2. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Gross margin ratio*).
3. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio aktivitas (*Receivable turn over*).
4. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio aktivitas (*Total assets turn over ratio*).

5. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to equity ratio*).
6. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to assets ratio*).
7. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current ratio*).
8. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio likuiditas (*Quick ratio*).

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Laporan keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda adalah laporan yang memuat hasil akhir dari proses akuntansi keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi per 31 Desember tahun 2017 dan tahun 2018.

Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda diartikan sebagai suatu konsep yang menyajikan hasil output dari kegiatannya yang dapat dilihat dari rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan PT. Saka Agung Abadi Samarinda yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang di ambil manajemen perusahaan tertentu dalam suatu periode selama tahun 2017 ke tahun 2018 yang diukur dengan : *Return on invesment* dan *Gross margin ratio*.

Rasio aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan PT. Saka Agung Abadi Samarinda dalam menggunakan sumber-sumber dananya selama tahun 2017 ke tahun 2018 yang diukur dengan : *Receivable turn over* dan *Total assets turn over ratio*.

Rasio solvabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan PT. Saka Agung Abadi Samarinda yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang dalam suatu periode selama tahun 2017 ke tahun 2018 yang diukur dengan : *Debt to equity ratio* dan *Debt to assets ratio*.

Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan PT. Saka Agung Abadi Samarinda yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya selama tahun 2017 ke tahun 2018 yang diukur dengan : *Current ratio* dan *Quick ratio*.

Alat Analisis

Usaha memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan pengukuran kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas Profitabilitas

- a. *Profit Margin Ratio*

$$\boxed{\text{Return on investment} = \text{Laba bersih} \times 100\%}$$

Total aset

Sumber : Rudianto (2013:192)

b. *Gross Margin Ratio*

$$\text{Gross margin ratio} = \frac{\text{Laba kotor} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$$

Sumber : Rudianto (2013:192)

2. Rasio Aktivitas

a. *Receivable Turn Over*

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan kredit} \times 1}{\text{Piutang}}$$

Sumber : Kasmir (2016:176)

b. *Total Assets Turn Over Ratio*

$$\text{Total Assets Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan} \times 1}{\text{Total aset}}$$

Sumber : Rudianto (2013:194))

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt To Equity Ratio*

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang} \times 100\%}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber : Rudianto (2013:193)

b. *Debt To Assets Ratio*

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total utang} \times 100\%}{\text{Total aset}}$$

Sumber : Rudianto (2013:194)

4. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar} \times 1}{\text{Utang lancar}}$$

Sumber : Rudianto (2013:193)

b. *Current Ratio*

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 1$$

Sumber : Kasmir (2016:137)

Jangkauan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada PT. Saka Agung Abadi Samarinda yang beralamat di Jalan Ir. Sutami Blok LL No.5R, kompleks pergudangan Ruko Telkom, Samarinda.
2. Sesuai dengan judul menganalisis kinerja keuangan, peneliti hanya mengambil data laporan keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda pada tahun 2017-2018. Peneliti hanya memfokuskan pembahasan pada rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Investment* dan *Gross Margin Ratio*, rasio aktivitas yang ditinjau dari *Receivable Turn Over* dan *Total Assets Turn Over Ratio*, rasio solvabilitas yang ditinjau dari *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Assets Ratio*, dan rasio likuiditas yang ditinjau dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Rincian Data Yang Diperlukan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka data yang diperlukan peneliti antara lain:

1. Gambaran umum PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2018
2. Struktur organisasi PT.Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2018
3. Laporan neraca per 31 Desember tahun 2017 PT. Saka Agung Abadi Samarinda
4. Laporan neraca per 31 Desember tahun 2018 PT. Saka Agung Abadi Samarinda
5. Laporan laba rugi per 31 Desember tahun 2017 PT. Saka Agung Abadi Samarinda
6. Laporan laba rugi per 31 Desember tahun 2018 PT. Saka Agung Abadi Samarinda
7. Laporan perubahan modal per 31 Desember 2017 PT. Saka Agung Abadi Samarinda
8. Laporan perubahan modal per 31 Desember 2018 PT. Saka Agung Abadi Samarinda

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang ditetapkan dalam pengumpulan data-data tersebut adalah :

1. Penelitian lapangan (*field work research*)
 - a. Wawancara

Wawancara adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara melakukan wawancara atau *interview* langsung dengan bagian admin PT. Pulau Saka Agung Abadi Samarinda .

- b. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti ditunjang juga dengan berbagai dokumen penting yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan dan gambaran singkat perusahaan PT. Saka Agung Abadi Samarinda.

2. Penelitian kepustakaan (*library reserach*)

Pengumpulan data-data melalui studi dokumentasi untuk memperoleh data sekunder dari berbagai buku literatur pendukung yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari alat analisis diatas maka pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Hipotesis diterima jika :

1. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return on investment*).
2. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Gross margin ratio*).
3. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio aktivitas (*Receivable turn over*).
4. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio aktivitas (*Total assets turn over ratio*).
5. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to equity ratio*).
6. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to assets ratio*).
7. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current ratio*).
8. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan ditinjau dari rasio likuiditas (*Quick ratio*).

Hipotesis ditolak jika :

1. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Return on investment*).
2. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan ditinjau dari rasio profitabilitas (*Gross margin ratio*).
3. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan ditinjau dari rasio aktivitas (*Receivable turn over*).

4. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan ditinjau dari rasio aktivitas (*Total assets turn over ratio*).
5. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to equity ratio*).
6. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan ditinjau dari rasio solvabilitas (*Debt to assets ratio*).
7. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan ditinjau dari rasio likuiditas (*Current ratio*).
8. Kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan ditinjau dari rasio likuiditas (*Quick ratio*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Kinerja Keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda Tahun 2017-2018

No	Unsur Kinerja Keuangan		Tahun 2017	Tahun 2018	Pertumbuhan
1	Profitabilitas	<i>Return on invesment</i>	25,68 %	15,68 %	Menurun
		<i>Gross margin ratio</i>	47,08 %	45,49 %	Menurun
2	Aktivitas	<i>Receivable turn over</i>	9,91 kali	6,53 kali	Menurun
		<i>Total Assets turn over ratio</i>	1,12 kali	0,65 kali	Menurun
3	Solvabilitas	<i>Debt to equity ratio</i>	25,82%	32,36%	Meningkat
		<i>Debt to assets ratio</i>	20,33%	24,45%	Meningkat
4	Likuiditas	<i>Current ratio</i>	3,58 kali	2,59 kali	Menurun
		<i>Quick ratio</i>	2,97 kali	1,91 kali	Menurun

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2019

1. Kondisi Nilai *return on invesment* PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sebesar 25,68% dan tahun 2018 sebesar 15,68%, hal ini artinya hasil pengembalian investasi pada tahun 2017 ke tahun 2018 PT. Saka Agung Abadi Samarinda berkurang sebesar 10%. Rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya laba bersih pada tahun 2017 ke tahun 2018, sehingga hipotesis 1 diterima. Dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *return on invesment* yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) adalah sebesar 30%, maka kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda dari tahun 2017 ke tahun 2018 dikatakan tidak dalam kondisi baik karena berada dibawah rata-rata industri.
2. Nilai *gross margin ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sebesar 47,08% dan tahun 2018 sebesar 45,49%, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 laba kotor

PT. Saka Agung Abadi Samarinda atas penjualan yang diukur dengan *gross margin ratio* mengalami penurunan sebesar 1,59%. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya laba kotor dari tahun 2017 ke tahun 2018, sehingga hipotesis 2 diterima. Dibandingkan dengan rata-rata industri yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) untuk *gross margin ratio* adalah sebesar 30%, maka kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda dari tahun 2017 ke tahun 2018 dapat dikatakan dalam kondisi baik karena berada di atas rata-rata industri.

3. Nilai *receivable turn over* PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sebesar 9,91 kali dan tahun 2018 sebesar 6,53 kali, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 perputaran piutang PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami penurunan sebesar 3,38 kali. Penurunan perputaran piutang disebabkan peningkatan jumlah piutang dari tahun 2017 ke tahun 2018, sehingga hipotesis 3 diterima. Dibandingkan dengan rata-rata industri yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) untuk *receivable turn over* adalah sebesar 15 kali maka PT. Saka Agung Abadi Samarinda dalam penagihan piutangnya dianggap belum berhasil karena masih berada di bawah rata-rata industri perputaran piutang.
4. Nilai *total assets turn over ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sebesar 1,12 kali dan tahun 2018 sebesar 0,65 kali, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 perputaran total aset PT. Saka Agung Abadi Samarinda yang diukur dengan *total assets turn over ratio* mengalami penurunan sebesar 0,47 kali. Penurunan perputaran aset disebabkan penurunan penjualan dari tahun 2017 ke tahun 2018, sehingga hipotesis 4 diterima. Dibandingkan dengan rata-rata industri yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) untuk *total assets turn over ratio* adalah sebesar 2 kali maka PT. Saka Agung Abadi Samarinda dalam penagihan piutangnya dianggap belum berhasil karena masih berada di bawah rata-rata industri.
5. Nilai *debt to equity ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sebesar 25,82% dan tahun 2018 sebesar 32,36%, hal ini artinya perusahaan dibiayai oleh utang pada tahun 2017 ke tahun 2018 PT. Saka Agung Abadi Samarinda meningkat sebesar 6,54%. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya jumlah utang dari tahun 2017 ke tahun 2018, kondisi ini tentunya tidak baik untuk perusahaan, sehingga hipotesis 5 ditolak. Dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *debt to equity ratio* yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) adalah sebesar 80%, maka kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 ke tahun 2018 dikatakan dalam kondisi baik karena berada di bawah rata-rata industri.
6. Nilai *debt to assets ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sebesar 20,33% dan tahun 2018 sebesar 24,45%, hal ini artinya pendanaan dengan utang pada tahun 2017 ke tahun 2018 PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami peningkatan sebesar 0,83%. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya persediaan semen yang belum terjual pada tahun 2017 ke tahun 2018, kondisi ini tidak baik untuk perusahaan karena semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya, sehingga hipotesis 6 ditolak. Dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *debt to assets ratio* yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) adalah sebesar 35%, maka kinerja keuangan PT. Saka Agung Abadi Samarinda dikatakan dalam kondisi baik karena berada di bawah rata-rata industri.
7. Nilai *current ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sebesar 3,58 kali dan tahun 2018 sebesar 2,59 kali, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 PT. Saka Agung Abadi Samarinda dalam membayar kewajiban jangka pendeknya mengalami penurunan sebesar 0,99 kali. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya aset lancar yang dimiliki perusahaan pada tahun 2017 ke tahun 2018, dan peningkatan utang lancar pada

tahun 2017 ke tahun 2018, sehingga hipotesis 7 diterima. Dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *current ratio* yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) adalah sebesar 2 kali, maka PT. Saka Agung Abadi Samarinda dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dianggap berhasil karena berada diatas rata-rata industri.

8. Nilai *quick ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda tahun 2017 sebesar 2,97 kali dan tahun 2018 sebesar 1,91 kali, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 rasio cepat PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami penurunan sebesar 1,06 kali. Penurunan rasio cepat ini disebabkan menurunnya aset lancar pada tahun 2017 ke tahun 2018 serta meningkatnya jumlah persediaan yang belum terjual, sehingga hipotesis 8 diterima. Dibandingkan dengan rata-rata industri yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) adalah sebesar 1,5 kali, maka PT. Saka Agung Abadi Samarinda dalam membayar kewajiban lancarnya dianggap berhasil karena berada diatas rata-rata industri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan diatas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut antara lain :

1. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on invesment* PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami penurunan diikuti dengan penurunan kinerja keuangan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio ini disebabkan rendahnya margin laba bersih dan menurunnya penjualan semen yang mengakibatkan rendahnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. (Hipotesis 1 diterima).
2. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Gross margin ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio disebabkan oleh menurunnya harga pokok penjualan yang diikuti dengan penurunan laba kotor. (Hipotesis 2 diterima).
3. Rasio aktivitas yang diukur dengan *Receivable turn over ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio ini disebabkan peningkatan jumlah piutang sehingga dapat dikatakan manajemen belum berhasil dalam penagihan piutang-piutangnya. (Hipotesis 3 diterima).
4. Rasio aktivitas yang diukur dengan *Total assets turn over ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio ini disebabkan penurunan penjualan sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. (Hipotesis 4 diterima)
5. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to equity ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan, artinya modal perusahaan tahun 2017 ke tahun 2018 yang dibiayai dengan utang mengalami peningkatan. Peningkatan rasionya disebabkan peningkatan jumlah utang dan banyaknya persediaan yang belum terjual, sehingga modal perusahaan masih banyak dibiayai dengan utang. (Hipotesis 5 ditolak)

6. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to assets ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami peningkatan, artinya pendanaan dengan utang PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke tahun 2018, kondisi ini tentunya tidak baik untuk perusahaan. (Hipotesis 6 ditolak).
7. Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya aset lancar perusahaan dan meningkatnya utang lancar, sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Hipotesis 7 diterima).
8. Rasio likuiditas yang diukur dengan *Quick ratio* PT. Saka Agung Abadi Samarinda mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya aset lancar dan banyak persediaan yang belum terjual. (Hipotesis 8 diterima).

Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka saran-saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan PT. Saka Agung Abadi Samarinda :
 - a. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi penjualan agar laba perusahaan dapat meningkat lagi.
 - b. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efektif agar tetap terjaga rasio solvabilitasnya.
 - c. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi kebijakan dalam pemberian kredit sehingga terhindar dari risiko piutang tak tertagih yang berakibat semakin meningkatnya piutang.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya mengukur dengan keempat rasio ini saja, karena semakin banyak rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan maka akan semakin baik penilaian kinerja untuk perusahaan tersebut dan apabila menggunakan rasio yang sama disarankan agar dapat ditambah dengan rumus yang lainnya, diharapkan dengan penambahan rumus-rumus rasio keuangan tersebut maka akan menghasilkan perhitungan kinerja keuangan yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- _____.Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hornngren. Charles, Walter T. Harrison Jr., dan Linda Smith Bamber. 2009. *Akuntansi*. Edisi keenam. Jilid 1. Jakarta : PT. Macanan Jaya Cemerlang. Diterjemahkan oleh : Barlian Muhammad
- Ives. Martin. Terry K. Patton, dan Suesan. R. Patton 2013. *Introduction To Govermental And Not-For-Profit Accounting*. Sevent edition buston columbs Indiana Polis New York : Person Education. Inc. Publising as Prentica Hall
- Kasmir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan kesembeilan. Jakarta : Rajawali Pers
- Martani, Dwi. dkk. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Edisi 2.Cetakan kelima. Jakarta : Salemba Empat
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi II. Cetakan ke 17. Yogyakarta : Liberty
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Ekonisia :Yogyakarta